

HASIL-HASIL UTAMA KEGIATAN PENELITIAN/ PENGKAJIAN BPTP JAMBI

SEKILAS

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) JAMBI
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
DEPARTEMEN PERTANIAN

PENDAHULUAN

Peranan sektor pertanian masih memegang peranan penting dalam menunjang ekonomi prov. Jambi (80% petani)

Provinsi Jambi terdiri dari 6 ZAE utama :

1. Lahan kering dataran tinggi
2. Lahan kering dataran rendah
3. Lahan sawah irigasi
4. Lahan tadah hujan
5. Lahan rawa (Pasang surut dan labak)
6. Perairan umum, sungai dan danau

Visi BPTP Jambi

Sebagai lembaga pengkajian teknologi pertanian regional yang handal, produktif dan proaktif dalam menghasilkan dan mengembangkan paket teknologi tepat guna spesifik lokasi, berdasarkan pada sumberdaya pertanian yang tersedia untuk mendukung pembangunan pertanian yang berorientasi agribisnis.

Misi BPTP Jambi

Optimalisasi pemanfaatan sumberdaya pertanian, pengentasan kemiskinan / peningkatan kesejahteraan, pelestarian sumberdaya / lingkungan, penumbuhan dan pengembangan agribisnis wilayah Provinsi Jambi serta penyampaian teknologi pertanian kepada pengguna.

Kedudukan

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang disingkat BPTP adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Puslitbang Soek Peranian

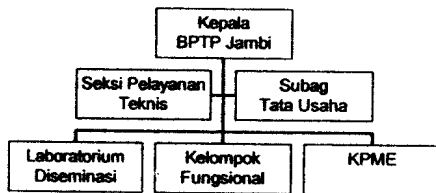
TUGAS POKOK

- Melaksanakan kegiatan pengkajian dan perakitan paket teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi

FUNGSI

Inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
 Penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi
 Penyiapan paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk bahan penyusunan materi penyuluhan pertanian
 Pelayanan teknik kegiatan pengkajian, penelitian dan perakitan teknologi pertanian
 Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Struktur Organisasi BPTP Jambi



1. STUDI KARAKTERISASI WILAYAH ZONA AGROEKOLOGI (AEZ)

Peta Zona Agro Ekologi Provinsi Jambi Skala 1 : 250.000.

Peta alternatif komoditas berdasarkan zona agro ekologi.

Peta Potensi pengembangan peternakan dan perikanan di Kab. Batanghari.

Peta Potensi pengembangan peternakan di Kab. Sarolangun dan Merangin

Peta Zona Agroekologi Kab. Bungo dan Tebo skala 1 : 50.000

2. PEMETAAN STATUS P dan K LAHAN SAWAH DI KAB. KERINCI

Dari total luas sawah di Kab. Kerinci (17.216 ha), terdiri dari :

- A. Berdasarkan status hara P :
- 1.051 ha (06,10%) status P rendah
 - 4.403 ha (25,58%) status P sedang
 - 11.762 ha (68,32%) status P tinggi
- B. Berdasarkan status hara K :
- 329 ha (01,90%) status K rendah
 - 4.008 ha (23,30%) status K sedang
 - 12.879 ha (74,80%) status K tinggi

Jika dibandingkan dengan rekomendasi pupuk saat ini yaitu : (Rekomendasi umum)

100 - 125 kg/ha (rata-rata 100 kg/ha SP36)
 50 - 75 kg/ha (rata-rata 50 kg/ha KCI)

Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan status P tinggi, sedang dan rendah, cukup dipupuk dengan:

50 kg/ha SP-36 untuk P tinggi
 75 kg/ha SP-36 untuk p sedang
 100 kg/h SP-36 untuk P rendah

Jika dibandingkan dengan rekomendasi pupuk saat ini (rekomendasi umum) :

100 – 125 kg SP36/ha (rata-rata 100 kg SP36/ha)
50 – 75 kg KCl/ha (rata-rata 50 kg KCl/ha)

Maka berdasar status P tinggi, sedang, dan rendah, cukup dipupuk dengan :

50 kg SP36/ha untuk status P tinggi
75 kg SP36/ha untuk status P sedang
100 kg SP36/ha untuk status P rendah

Pada status hara K rendah dan sedang, cukup dipupuk masing-masing :

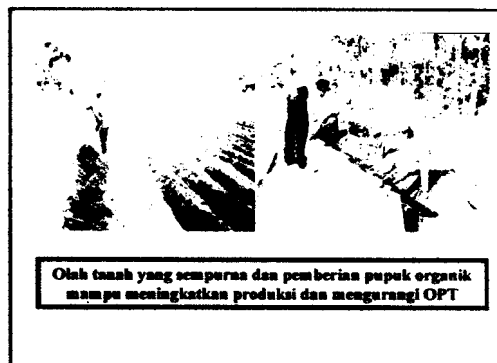
50 kg/ha untuk K rendah
25 kg/ha untuk K sedang,

untuk status hara K tinggi, tidak perlu dipupuk lagi, karena akan terpenuhi dari pengembalian sisa jerami dan pengairan.

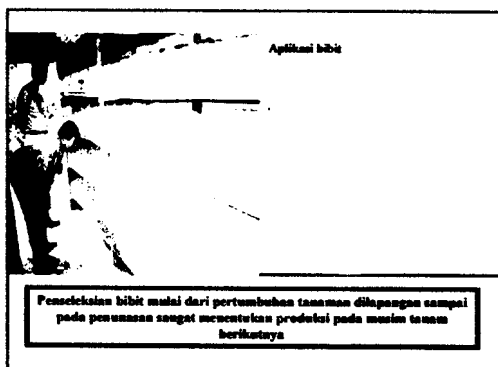
Jika hasil penelitian ini dapat diterapkan di tingkat petani, maka untuk satu musim tanam dapat dihemat biaya pemupukan setara dengan Rp 2,8 milyar.

3. PENGKAJIAN TEKNOLOGI PEMBIBITAN DAN PENUNASAN KENTANG

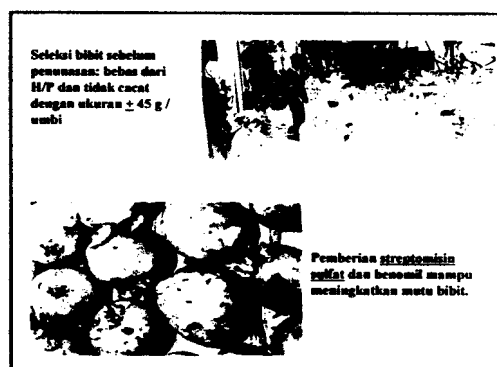
- ❑ Penggunaan G4 masih layak sebagai bibit
- ❑ Teknologi penunasan dengan sistem rak dapat menghasilkan bibit bermutu
- ❑ Peningkatan produksi 17,8 ton/ha



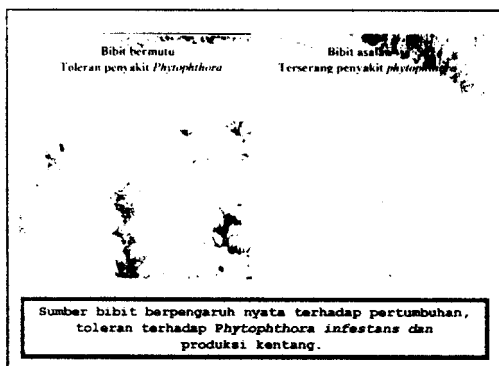
Olah tanah yang sempurna dan pemberian pupuk organik mampu meningkatkan produksi dan mengurangi OPT



Pencetakan bibit mulai dari pertumbuhan tanaman dipangan sampai pada penunasan sangat mempercepat produksi pada musim tanam berikutnya



Pemberian streptomisin sulfat dan benomil mampu meningkatkan mutu bibit.



Analisis Sistem Usahatani Kentang

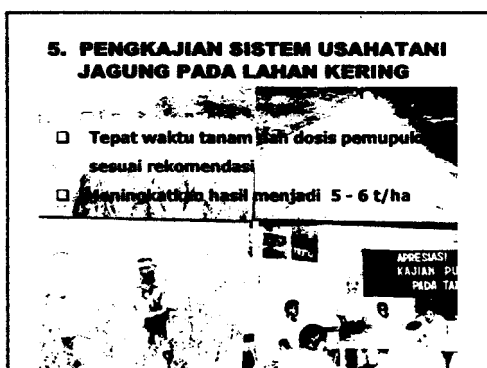
Uraian	Paket teknologi yang diuji		
	A	B	C
Sarana Prod	12.694.000	12.038.000	18.742.000
Tenaga Kerja	3.982.000	3.982.000	3.594.000
Produksi	40.752.200	32.903.550	38.644.000
Keuntungan	24.076.200	16.883.550	16.708.000
R/C Ratio	2,44	2,05	1,73
B/C Ratio	1,44	1,05	0,73

A = Paket Rekomendasi
B = Paket Rekomendasi
C = Paket Petani

4. UJI MULTILOKASI GH DAN VARIETAS PADI DATARAN TINGGI

13 GH DAN 1 VARIETAS POTENSI HASIL TINGGI (4,6 - 5,6 t/ha)

1. OBSDT-02-01	8. OBSDT-02-35
2. OBSDT-02-03	9. OBSDT-02-36
3. OBSDT-02-16	10. OBSDT-02-37
4. OBSDT-02-25	11. OBSDT-02-38
5. OBSDT-02-26	12. OBSDT-02-41
6. OBSDT-02-27	13. OBSDT-02-47
7. OBSDT-02-32	14. BATANG OMBELIN

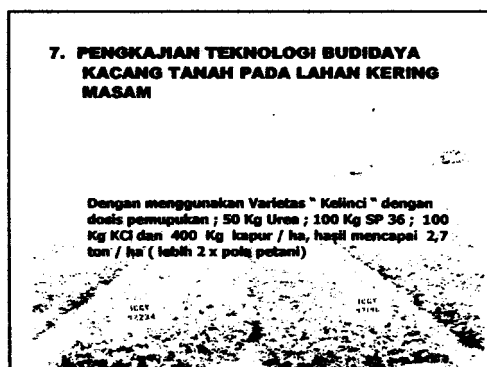


6. PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAMAN KEDELAI LAHAN KERING


Paket pemupukan : (pada lahan kering)

(25 kg Urea + 62,5 kg SP-36 + 50 kg KCl + 8 kg ME-17z + 1 t kapur)/ha

1. Bromo dengan hasil 1,35 t/ha
2. Kipas Putih dengan hasil 1,26 t/ha

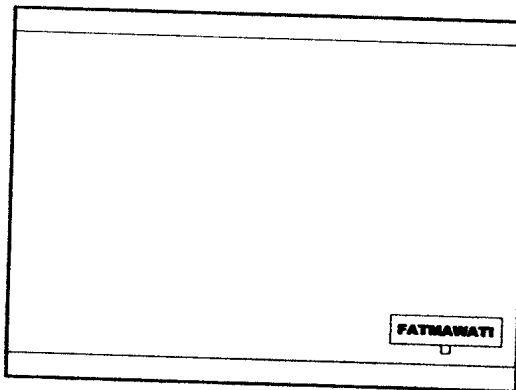


9. PENGKAJIAN SISTEM USAHATANI SAPI POTONG



Paket		
Paket		0,74
Paket	2	0,43
Rata-rata	1,65	0,67

A - 70% dedak + 25% bungkil Jarak + 5% jagung
 B - 100% dedak
 C - Tanpa konsentrat




4. PENGKAJIAN SISTEM USAHATANI PADI LAHAN PASANG SURUT

Dengan pemelihan teknologi introduksi pada UPK :
 Produktif Varietas Batang Hari dapat mencapai 5,5 ton/ha
 GMP PB-42 produktif 5,0 ton/ha

Peningkatan pendapatan petani padi ;
 Varietas Batang Hari → Rp 3.303.000,- /ha
 PB-42 → Rp 2.245.000,- /ha
 Jagung → Rp 3.498.000,- /ha

Peningkatan IP 100 → IP 200



5. PENGEMASAN DUKU

Susut berat selama transportasi :


- Karton + tepung sagu → 1,26 %
- Kotak kayu berfentilasi → 4,29 %
- Kemasan petani → 17,08 %

Kerusakan terkecil :

- Kerajang plastik + tepung sagu → 7,5 %

6. TEKNOLOGI PEMBENIHAN IKAN PATIN DENGAN HORMON

- Meningkatkan keberhasilan penetasan 81%
- Daya tetas telur meningkat 68%
- Kelangsungan hidup larva 25% dan pendederan 79%



AGRO INOVASI

**PROGRAM PENELITIAN / PENGKAJIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2005**

Dasar Penyusunan Program Litkaji

Sinkronisasi antara:

- Program Pembangunan Pertanian
- Program Utama Badan Litbang Pertanian
- Program Pembangunan Pertanian Daerah – Provinsi Jambi dan kebutuhan teknologi

Ketersediaan SDM
Ketersediaan dana penelitian/pengkajian

Program / Unit Kerja	RPTP / RDSRP
1. Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian Spesifik Lokasi	1. Kajian Karakteristik Sumberdaya Lahan dan Agro-klimat Kawasan Sentra Produksi (KSP) Provinsi Jambi 2. Pengkajian Teknologi Percepatan Produktivitas Lahan serta Sistem dan Usaha Agribisnis pada Lahan Rawa di Provinsi Jambi
2. Pengkajian Teknologi Inovatif Spesifik Lokasi dan Agribisnis Unggulan Daerah	3. Pengkajian Sistem dan Usaha Pertanian Berbasis Karst 4. Pengkajian Teknologi Pemangsaan Pemas Pemas Mendukung Agribisnis Kelapa
3. Pengembangan Model Agribisnis Berbasis Jasa Pertanian	5. Pengkajian Sistem dan Usaha Agribisnis Padi di Provinsi Jambi 6. Pengkajian Sistem Usahatani Integrasi Tanaman dan Ternak di Lahan Kering
4. Analisis dan Status Kebutuhan Pengembangan Pertanian Daerah	7. Analisis Kebijakan Pengembangan Pertanian di Provinsi Jambi
5. Pengembangan Kapasitas Kemampuan Litbang Pertanian	8. Pengkajian SDM, sarana laboratorium, sarana transportasi, dan sarana pengangkutan hasil/olah. Diseminasi
6. Pengembangan sistem informasi, komunikasi, diseminasi dan layanan baik jasa pertanian	9. Diseminasi Hasil Pengkajian

Program : Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian Spesifik Lokasi

RPTP 1. KAJIAN KARAKTERISTIK SUMBERDAYA LAHAN DAN AGROKLIMAT KAWASAN SENTRA PRODUKSI (KSP) PROVINSI JAMBI

Kegiatan	Output
1. Karakterisasi Sumberdaya Lahan dan Iklim Kawasan Sentra Produksi (KSP) di Kabupaten Kerinci	Peta tanah kocorasi lahan dan arahan penggunaan lahan sesuai detail sebagai dasar untuk perencanaan pembangunan pertanian Kab. Kerinci Basis data dan sistem informasi sumberdaya lahan dan iklim kawasan sentra produksi Kab. Kerinci

Program : Inventarisasi dan Pengembangan Sumberdaya Pertanian Spesifik Lokasi

RPTP 2. PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERCEPATAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS LAHAN SERTA SISTEM DAN USAHA AGRIBISNIS PADA LAHAN RAWA DI PROV. JAMBI

Kegiatan	Output
1. Identifikasi dan Karakterisasi wilayah rawa (bio-fisik dan sosial ekonomi) lokasi pengkajian.	1. Data base karakteristik wilayah rawa (bio-fisik dan sosial ekonomi) lokasi pengkajian
2. Kajian paket teknologi alternatif untuk lahan rawa tebak dangkal lokasi pengkajian	2. Alternatif paket teknologi pengembangan lahan rawa tebak dangkal di Provinsi Jambi
3. Penataan lahan rawa pasang surut	3. Pola alternatif penataan lahan dan paket teknologi pengelolaan lahan rawa pasang surut sesuai karakteristik lahan

Program : Pengkajian Teknologi Inovatif Spesifik Lokasi dan Agribisnis Unggulan Daerah

RPTP 3. PENGKAJIAN SISTEM DAN USAHA PERTANIAN BERBASIS KOMODITAS KARET

Kegiatan	Output
1. Kajian teknologi penyipan bahan tanaman batang bawah dan entris pada model peremajaan karet rakyat partisipatif	1. Terbangunnya kebun batang bawah dan entris di tingkat petani
2. Kajian paket teknologi intercropping padi dan pisang pada karet umur 3 tahun	2. Teknologi tanaman sela
3. Kajian paket teknologi budidaya karet klon unggul	3. Paket teknologi budidaya karet unggul serta teknologi perbanyak dan aplikasi <i>Trichoderma koningii</i> untuk mengatasi JAP

Program : Pengkajian Teknologi Inovatif Spesifik Lokasi dan Agribisnis Unggulan Daerah

RPTP 4. PENGAJIAN TEKNOLOGI PENANGANAN PASCA PANEN Mendukung Agroindustri Kelapa

Kegiatan	Output
1. Teknologi perbaikan proses pengolahan hasil kelapa (kopra dan minyak kelapa tradisional)	1. Teknologi perbaikan proses pengolahan kelapa (kopra dan minyak kelapa tradisional)
2. Kajian teknologi proses pengolahan minyak kelapa murni (virgin coconut oil)	2. Minyak kelapa murni yang memenuhi standar mutu

Program : Pengembangan Model Agribisnis Berbasis Inovasi Pertanian

RPTP 5. PENGAJIAN SISTEM DAN USAHA AGRIBISNIS PADI DI PROV. JAMBI

Kegiatan	Output
1. Identifikasi dan karakterisasi lokasi serta pengujian komponen teknologi spesifik lokasi	1. Data dan informasi karakteristik wilayah (bio-fisik dan sosok) serta kondisi usahatani di lokasi pengkajian
2. Uji Mutu Lokasi gair padi spesifik lokasi	2. Catur Harapan padi berpotensi hasil tinggi spesifik lokasi (wilayah dataran tinggi)

Program : Pengembangan Model Agribisnis Berbasis Inovasi Pertanian

RPTP 6. PENGAJIAN SISTEM USAHA INTEGRASI TANAMAN DAN TERNAK DI LAHAN KERING

Kegiatan	Output
Pengkajian Sistem Usahatani Integrasi Tanaman Pangan dan Ternak di Lahan Kering	1. Paket teknologi budidaya tanaman pangan dengan pola tanam optimum, produktivitas tinggi serta menjamin ketersediaan pakan ternak sepanjang tahun 2. Media alternatif pendayagunaan hasil ikutan dan limbah pertanian sbg pakan ternak dan kotoran ternak sbg pupuk 3. Media optimal penggunaan tenaga ternak dalam pengolahan lahan kering

Program : Analisis dan Sintesis Kebijakan Pembangunan Pertanian Daerah

RPTP 7. ANALISIS KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERTANIAN DI PROVINSI JAMBI

Kegiatan	Output
Analisis kebijakan Pembangunan Pertanian di Provinsi Jambi	Kesiapan untuk mengantisipasi serta merespon berbagai isu dan permasalahan pembangunan pertanian di Provinsi Jambi

Program : Pengembangan Sistem Informasi, Komunikasi, Diseminasi dan Umpan Balik Inovasi Pertanian

RPTP 9. Diseminasi Hasil Pengkajian

Kegiatan	Output
1. Klinik Teknologi Pertanian (termasuk brosur, media elektronik, leaflet, demplot)	1. Adopsi teknologi pertanian lebih cepat
2. Unit Komersialisasi Teknologi (bibit duku, manggis, durian, Trichoderma)	2. Meningkatnya kemampuan wirausaha di tingkat petani
3. Visitor plot	3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan petani
4. Ekspose / Pameran	4. Umpan balik
5. Seminar Nasional	

Terima kasih